

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penulis menganggap bahwa dalam penelitian memerlukan metode yang sesuai dengan kebutuhan, untuk itu kita perlu memaknai metode yang digunakan untuk terjun secara langsung dari mulai perencanaan sampai dengan mendapatkan hasil yang diinginkan.

Penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas, penelitian tindakan kelas guru dapat meneliti sendiri terhadap praktik pembelajaran yang dilakukan di kelas. Guru juga dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari aspek – aspek yang ada. Dengan penelitian tindakan kelas, guru juga dapat mengamati sendiri, merasakan sendiri, dan menilai sendiri apakah kegiatan yang selama ini dilakukan memiliki efektifitas yang tinggi terhadap proses hasil belajar.

Seperti yang diungkapkan oleh Suhardjono dalam (Muhammad Asrori, 2011, hlm. 5) mendefinisikan penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu oraktik pembelajaran. Rustan dan Mudilarto dalam (Muhammad Asrori, 2011, hlm. 5) mendefinisikan penelitian tindakan kelas adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk memperbaiki yang seharusnya diperbaiki, dengan tindakan di dalam kelas. Masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia. Penelitian tindakan kelas ini adalah tindakan untuk penerapan model *discovery learning* untuk melakukan perbaikan terhadap masalah di atas.

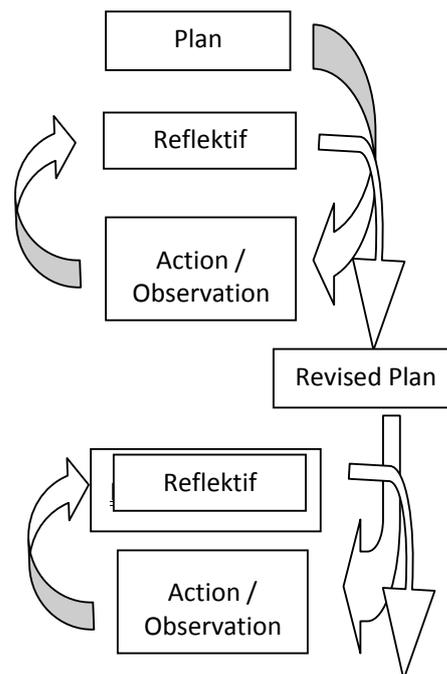
B. Desain Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Hopkins, terdiri atas beberapa siklus. Masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan tindakan (*plan*), pemberian tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflective*). Tahap-tahap penelitian dalam masing-masing tindakan terjadi secara berulang yang akhirnya menghasilkan beberapa tindakan dalam penelitian tindakan kelas.

Komponen – komponen penelitian tindakan kelas ini terdiri dari :

1. Perencanaan (*planning*) adalah tahap dimana guru merencanakan tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan perubahan perilaku dan sikap siswa sebagai solusi.
2. Tindakan (*action*) merupakan tahap dimana guru melaksanakan tindakan yang harus dilaksanakan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.
3. Observasi (*observation*) adalah tahap dimana guru sebagai peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan – tindakan yang dilaksanakan oleh siswa.
4. Refleksi (*reflection*) merupakan langkah terakhir dalam prosedur penelitian tindakan ini, refleksi dilakukan terhadap hasil yang telah tercapai pada pembelajaran yang telah dilaksanakan. Refleksi dilakukan dengan mengacu pada hasil pengamatan dari awal kegiatan pembelajaran sampai dengan selesai.

Prosedur penelitian yang dipilih yaitu dengan model desain penelitian tindakan kelas. Yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini diadaptasi dari model penelitian tindakan kelas menurut Hopkins (Muslich Mansur, 2009, hlm. 43) yang berbentuk spiral. Seperti gambar berikut ini :



Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas oleh Hopkins

Sumber: Masnur Muslich (2012, hlm. 43)

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek yang diambil oleh peneliti adalah siswa kelas IV B B Sekolah Dasar Negeri Cimincrang Kota Bandung, dengan jumlah siswa 25 orang yang terdiri dari 11 orang laki – laki dan 14 orang perempuan.

2. Tempat Penelitian

Nama Sekolah : SDN 086 Cimincrang berdiri tahun 1957
 Alamat : Jln. Cilameta no. 1
 Kelurahan : Cimincrang
 Kecamatan : Gedebage
 Provinsi/ Kota : Jawa Barat / Bandung
 No.Telp : 0817614787
 NSS : 101021124007
 NPSN : 20245497

Status Akreditasi : B

3. Objek Penelitian

Objek Penelitian tindakan kelas ini adalah menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Guru berperan sebagai pembimbing atau fasilitator bagi peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran yang diciptakan melalui model ini dapat dirancang sedemikian rupa dengan menyajikan suatu masalah sebagai langkah pembelajaran di kelas dengan memanfaatkan alat bantu yang telah ada di sekolah, lingkungan sekitar, sebagai pendukung proses pembelajaran atau menjadi sumber belajar.

Variabel-variabel penelitian yang menjadi fokus kajian penelitian ini terdiri dari tiga jenis variabel, antara lain :

- a. Variabel Input yaitu variabel yang berkaitan dengan peserta didik, guru, bahan ajar, sumber belajar, prosedur evaluasi dan lingkungan belajar.
- b. Variabel Proses yaitu variabel yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang telah dirancang yaitu penerapan model *Discovery Learning* subtema pemanfaatan kekayaan sumber daya alam di Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV B SDN 086 Cimincrang Kecamatan Gedebage Kota Bandung.
- c. Variabel Output yaitu variabel yang berhubungan dengan hasil yang diharapkan setelah penelitian dilakukan, yakni peningkatan hasil belajar siswa di kelas IV B SDN 086 Cimincrang Kecamatan Gedebage Kota Bandung pada subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia.

4. Waktu Penelitian

Tahun ajaran 2016-2017 di mulai pada bulan Juli 2016 sampai Juni 2017 maka dari itu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei 2017, penelitian akan dilaksanakan semester 2 pada subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia dan kurikulum yang digunakan 59 adalah Kurikulum 2013 (Kurtilas). Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan melalui jadwal kegiatan sebagai berikut :

No	Rencana Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Ujian Proposal																
2	Mengajukan SK Pembimbing																
3	Menyusun Bab I																
4	Menyusun Bab II																
5	Membuat surat ijin penelitian																
6	Menyusun Bab III																
7	Menyusun instrumen PTK																
8	Melaksanakan PTK																
9	Pengelolaan PTK																

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

Sumber : Aditya Kusumah Hadi, (2017, hlm. 55)

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2002, hlm. 96) Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan. Rancangan mengacu kepada tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi objektif dan subjektifnya.

a. Observasi

Menurut Richards and Lockhart dalam Dadang Iskandar (2015, hlm. 49) mengemukakan bahwa :

Observasi yakni *observation is suggestes a way to gather all information about teaching* yang berarti bahwa observasi adalah cara yang disarankan untuk memperoleh semua informasi tentang pembelajaran. Observasi hendaknya difokuskan pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran dengan cara mengamati setiap perubahan yang terjadi pada setiap peserta didik.

Selanjutnya Nana Sudjana dalam Dadang Iskandar (2015, hlm. 50) menegaskan bahwa : Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak

digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Observasi dalam PTK hendaknya dilakukan secara langsung oleh peneliti dan observer dalam kegiatan pembelajaran.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati sehingga diketahui informasi yang akurat tentang perubahan sikap atau tingkah laku dan perubahan lain yang dijadikan sebagai fokus pengamatan dalam proses pembelajaran.

Observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang kualitas proses pembelajaran dibagi kedalam aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran yang sedang berlangsung serta kesesuaian antara materi dengan model yang akan digunakan oleh guru dalam pelaksanaan tindakan pada setiap siklus.

b. Tes

Suharsimi Arikunto (2002, hlm. 127) mengemukakan bahwa Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam menguasai materi pelajaran tertentu digunakan tes tertulis tentang materi tersebut.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tes digunakan untuk mengukur siswa secara individual atau kelompok. Pemberian tes berupa tes tertulis berbentuk uraian, soal yang diberikan dalam persoalan yang diberikan. Tujuannya melihat ada setidaknya peningkatan pemahaman siswa sebelum dan sesudahnya pembelajaran. Tes digunakan untuk memperoleh data kognitif berupa data prestasi belajar siswa. Tes diberikan dalam bentuk soal.

c. Angket atau Kuesioner

Kuisisioner (*questionnaire*) juga sering dikenal sebagai angket. Menurut Suharsimi Arikunto (2002, hlm. 128) Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan

tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Pada dasarnya, angket adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Dengan kuisisioner ini, dapat mengetahui keadaan atau data diri, pengalaman, pengetahuan, sikap, atau pendapat seseorang. Pada umumnya, tujuan penggunaan angket atau kuisisioner dalam proses pembelajaran adalah untuk memperoleh data mengenai latar belakang peserta didik sebagai salah satu bahan dalam menganalisis tingkah laku dan proses belajar mereka. Angket adalah instrument penelitian yang berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden (sumber yang diambil datanya melalui angket).

d. Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2016, hlm. 76) mengatakan wawancara adalah cara pengumpulan data dengan cara komunikasi langsung secara verbal. Sedangkan dalam penelitian ini wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber yaitu guru kelas. Hasil wawancara akan dideskripsikan dan ditarik kesimpulan.

e. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Menurut (Sugiyono, 2015, hlm. 90) mengungkapkan bahwa dokumentasi yaitu : Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau di dukung oleh sejarah pribadi kehidupan masa kecil, sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobografi.

Untuk mendokumentasikan seluruh kegiatan-kegiatan selama proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Maka hasil foto dicetak sebagai bukti fisik yang sah bahwa penelitian ini telah dilaksanakan.

2. Instrumen Penelitian

a. Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati tindakan guru sebelum dan saat proses pembelajaran siswa serta aktivitas siswa pada proses pembelajaran.

1) Instrumen Perencanaan Pembelajaran

No	Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)					
2	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar					
3	Penetapan sumber/media pembelajaran					
4	Penilaian kegiatan pembelajaran					
5	Penilaian proses pembelajaran					
6	Penilaian hasil belajar					
Skor total						
$\text{Nilai Rpp} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\sum \text{Skor Total (30)}} \times \text{Standar Nilai 4} =$						

Kriteria:
 5 = sangat baik
 4 = baik
 3 = cukup
 2 = kurang
 1 = sangat kurang

Tabel 3.2 Penilaian RPP

Sumber: Buku Panduan PPL FKIP UNPAS (2017, hlm. 25)

2) Observasi aktivitas pendidik

No	Indikator/ Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
A	Kegiatan pendahuluan					
1	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran					
2	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik					
3	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan					
B	Kegiatan Inti					
4	Melakukan pretest					
5	Materi pembelajaran sesuai dengan indikator materi					
6	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik					
7	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik*) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi (EEK)*)					
8	Memanfaatkan sumber/media pembelajaran					
9	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran					
10	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat					
11	Berperilaku sopan dan santun					
C	Kegiatan Penutup					
12	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik					
13	Melakukan post test					
14	Melakukan refleksi					
15	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut					
Jumlah Skor						
$\text{Nilai Rpp} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\sum \text{Skor Total (75)}} \times \text{Standar Nilai 4} =$						

Kriteria:
5 = sangat baik
4 = baik
3 = cukup
2 = kurang
1 = sangat kurang

Tabel 3.3

Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Sumber: Buku Panduan PPL FKIP UNPAS (2017, hlm. 26)

3) Instrumen Penilaian Sikap Percaya Diri

No	Aspek Pengamatan	Skor				keterangan
		1	2	3	4	
1	Berani tampil di depan kelas.					
2	Mengemukakan pendapat terhadap suatu topik atau masalah.					
3	Mengungkapkan kritikan membangun terhadap karya orang lain.					
4	Melaksanakan peraturan sekolah dengan baik.					
Jumlah Skor						

Tabel 3.4

Penilaian Sikap Percaya Diri

Sumber : Aditya Kusumah Hadi, (2017, hlm. 60)

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap social peserta didik dalam kerjasama. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap kerjasama yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan criteria sebagai berikut :

4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 - 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100 = \dots$$

b. Tes

Instrumen untuk metode tes adalah tes atau soal tes. Soal tes terdiri dari pretest dan post test. Soal pretes diberikan sebagai pengantar sebelum kegiatan

pembelajaran dimulai kepada materi ajar dengan tujuan untuk mengidentifikasi taraf pengetahuan siswa mengenai bahan yang akan disajikan sedangkan soal post test diberikan pada akhir kegiatan pembelajaran untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi ajar dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

c. Angket

Instrumen angket Penilaian Pemahaman

Nama Peserta Didik :

Kelas/Semester :

Tanggal Pengamatan :

Petunjuk Pengisian :

Berikanlah tanda ceklis (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya dapat menyimpulkan materi pembelajaran hari ini		
2.	Saya dapat mengerjakan soal evaluasi dengan baik		
3.	Saya mengikuti kegiatan pembelajaran dengan riang		
4.	Saya dapat menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari		
5.	Saya dapat mengingat inti dari teks bacaan		
6.	Saya dapat menyampaikan isi pembelajaran dengan bahasa sendiri		

$$\text{Persentase Angket} = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

f = Frekuensi

n = Jumlah seluruh responden

Tabel 3.5

Sumber : (Aditya Kusumah Hadi, 2017 hlm. 61)

d. Wawancara

1) Lembar Wawancara Guru (Observer) Sebelum Memulai Penelitian

Nama Observer :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Model pembelajaran apa yang sering Ibu/Bapak terapkan dalam pembelajaran?	
2	Apakah Ibu/Bapak sering melakukan kegiatan diskusi dalam pembelajaran?	
3	Apakah Ibu/Bapak mengenal model <i>Discovery Learning</i> ?	
4	Apakah Ibu/Bapak pernah menerapkan pembelajaran tersebut?	

Tabel 3.6

Sumber : (Aditya Kusumah Hadi, 2017, hlm. 62)

2) Lembar Wawancara Guru (Observer) Setelah Penelitian

Nama observer :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah peneliti sudah menguasai materi pelajaran?	
2	Bagaimana kegiatan pembelajaran yang sudah peneliti lakukan, apakah sudah memenuhi standar?	
3	Apakah pembelajaran yang dilakukan penelitian sudah memicu dan memelihara keterlibatan siswa?	
4	Apakah peneliti sudah melakukan pendekatan/strategi pembelajaran?	
5	Apakah penelitian sudah melakukan penilaian proses dan hasil belajar?	
6	Apakah penggunaan bahasa yang dilakukan peneliti sudah baik?	
7	Apakah peneliti melakukan kegiatan penutup dengan baik?	

Tabel 3.7

Sumber : (Aditya Kusumah Hadi, 2017, hlm. 63)

3) Lembar Wawancara Peneliti dengan Peserta Didik

Nama :

Kelas :

Tanggal :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Ananda merasa senang terhadap kegiatan pembelajaran seperti ini? Mengapa ?	
2	Apakah kegiatan pembelajaran seperti ini memudahkanmu memahami pelajaran ?	
3	Apakah Ananda menemui kesulitan saat mempelajari subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia ? Jelaskan!	
4	Apakah ada manfaat yang Ananda peroleh setelah mengikuti pembelajaran tadi ?	
5	Apa kesan Ananda setelah mengikuti pembelajaran tadi ?	
6	Apakah Ananda senang belajar berkelompok ?	
7	Apakah setelah proses pembelajaran tadi, Ananda termotivasi untuk belajar lebih giat lagi ?	

Tabel 3.8

Sumber : (Aditya Kusumah Hadi, 2017, hlm. 64)

4) Lembar Wawancara Peneliti dengan Observer

Nama Observer :

Tanggal :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pendapat Anda mengenai pembelajaran menggunakan model <i>Discovery Learning</i> ?	
2	Bagaimana pendapat Anda mengenai partisipasi aktif siswa pada saat pembelajaran berlangsung?	
3	Bagaimana pendapat Anda mengenai pembelajaran prestasi sikap, keterampilan, dan pengetahuan siswa?	
4	Bagaimana pendapat Anda mengenai penampilan peneliti pada saat kegiatan pembelajaran?	
5	Apa saran Anda untuk memperbaiki proses pembelajaran yang akan datang ?	

Tabel 3.9

Sumber : (Aditya Kusumah Hadi, 2017, hlm. 65)

e. Dokumentasi

Kamera digunakan sebagai alat untuk mengambil gambar atau dokumentasi selama melaksanakan penelitian. Kegiatan mendokumentasikan ini juga dibuat untuk melihat secara langsung gambar kegiatan guru dan siswa, siswa dan siswa, juga guru beserta *observer*. Kamera tersebut bisa menggunakan dengan kamera *smartphone*, atau kamera lainnya untuk dijadikan alat dokumentasi berupa photo, dalam wujud digital serta dapat dicetak.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 95) mengemukakan bahwa : Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul dari hasil wawancara dan observasi. Data oleh peneliti pada saat penelitian selanjutnya akan diolah, pengolahan data dimaksudkan untuk melaporkan hasil atau temuan dari data yang dikumpulkan pada saat penelitian.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sumber data yang telah diperoleh dari setiap siklus akan diolah oleh peneliti ke dalam pola dan satu uraian dengan tujuan untuk melaporkan hasil temuan dari data yang dikumpulkan pada saat penelitian.

1. Observasi

Data observasi aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan dengan menggunakan skala 1-5. Observasi ini akan dilihat di setiap pertemuan. Nilai ahir dari observasi adalah nilai yang diperoleh peserta didik pada pertemuan terakhir.

Aspek- aspek yang diobservasi adalah rencana pelaksanaan pembelajaran, aktivitas pendidik dan aktivitas peserta didik individu maupun kelompok. Data observasi selama proses pembelajaran berlangsung digunakan melalui format penilaian yang telah disediakan dengan pengolahan nilai akhirnya sebagai berikut:

$$\text{Nilai Pelaksanaan Pembelajaran} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\sum \text{Skor total}} \times \text{Standar Nilai (4)} = \dots$$

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

Konversi Nilai

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
3,50 – 4,00	A	Sangat Baik
3,00 – 3,49	B	Baik
2,00 – 2,99	C	Cukup
1,00 – 1,99	D	Kurang
0,00 – 0,99	E	Sangat Kurang

Tabel 3.10

Sumber : Buku Panduan PPL II FKIP Unpas 2015

2. Angket

Pengolahan data melalui angket dilakukan dengan cara menelaah hasil data dari angket yang sudah didapatkan. Kemudian, hasil penelaahan tersebut yang akan dijadikan salah satu referensi untuk menentukan kesimpulan apakah penelitian ini sudah berhasil, atautkah belum.

Persentase hasil angket, didapatkan dengan cara:

Keterangan:

f = Frekuensi

n = Jumlah seluruh responden

$$\text{Persentase Angket} = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

Konversi Nilai

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
80 – 100 %	A	Sangat Baik
60 – 79 %	B	Baik
40 – 59 %	C	Cukup
20 – 39 %	D	Kurang
0 – 19 %	E	Sangat Kurang

Tabel 3.11

Sumber: Buku Panduan PPL FKIP UNPAS (2017, hlm. 60)

3. Tes

Hasil dari tes didapatkan dengan berbagai cara yaitu *pretest* dan *post test*,

a. Menghitung rata-rata

Rumus untuk menghitung rata – rata:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = rata – rata

$\sum x$ = jumlah keseluruhan nilai yang diperoleh

n = banyak data siswa

b. Ketercapaian Pembelajaran

Untuk menghitung presentase hasil siklus, dilakukan dengan perhitungan presentase dengan menggunakan rumus berikut :

$$P = \frac{\partial}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = presentase

∂ = jumlah siswa yang memenuhi kriteria

n = jumlah siswa keseluruhan

100= Bilangan konstanta

Agar data tingkat ketercapaian pembelajaran yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

Kriteria Penilaian

Rentang Nilai	Nilai	Kriteria
80 – 100	A	Sangat Baik
70 – 79	B	Baik
60 – 69	C	Cukup
00 – 59	D	Kurang

Tabel 3.12

Sumber : Buku Panduan PPL FKIP UNPAS (2017, hlm. 29)

4. Wawancara

Data hasil wawancara yang telah terkumpul ditulis dan di ringkas berdasarkan permasalahan yang akan di jawab dalam penelitian. Dengan ini, kita dapat menggali lebih banyak hal-hal yang dirasakan oleh siswa dan observer selama pembelajaran.

5. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa arsip, surat kemudian photo dan lain – lain. Dokumentasi ini dilampirkan pada lampiran skripsi yang telah dilakukan peneliti dalam rangka membuktikan penelitian dengan bukti fisik berupa demikian.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang penulis adopsi yaitu tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian dengan model siklus Kemmis dan Mc Taggart, adalah sebagai berikut :

1. Menyusun Perencanaan Tindakan (Planning)

Menurut Kunandar (2008, hlm. 71), Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan secara kritis untuk meningkatkan upaya yang telah terjadi. Tahap ini merupakan tahap awal dalam melaksanakan PTK. Pada tahap perencanaan dilakukan dengan menyusun rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan berdasarkan identifikasi masalah pada observasi sebelum penelitian dilaksanakan. Rencana dapat dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan setiap tindakan yang akan mendapatkan hasil yang maksimal.

Tahap perencanaan tindakan yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Meninta izin kepada kepala sekolah dan guru kelas IV B SDN 086 Cimincrang Bandung
- b. Mengamati teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru kelas sebelumnya.
- c. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan kurikulum 2013 dengan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan 3 siklus dan setiap siklus untuk dua pembelajaran.
- d. Membuat perangkat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terdiri dari bahan ajar, LKS.
- e. Instrumen Penelitian Tindakan Kelas :

- 1) Lembar observasi
- 2) Lembar penilaian RPP
- 3) Soal Pretest dan Post test
- 4) Lembar penilaian hasil belajar peserta didik
- 5) Lembar angket
- 6) Lembar penilaian sikap peduli, percaya diri dan tanggung jawab
- 7) Lembar wawancara

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap pelaksanaan tindakan yaitu tahap mengimplementasikan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Dalam tahap ini guru melaksanakan tindakan kelas sesuai dengan RPP yang telah dibuat dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, maka guru harus dapat membimbing siswa dalam mengerjakan Lembar Kerja Siswa pada subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia serta Pembagian Daerah Waktu.

Pelaksanaan tindakan ini dapat di sederhanakan dengan menggunakan tabel, dengan maksud dan tujuan agar lebih mudah dimengerti oleh pembaca dengan sederhana. Untuk itu tabel pelaksanaan adalah sebagai berikut :

Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

No.	Siklus	Pertemuan	Materi	Pelaksana
1	Siklus I	Pertemuan 1	RPP Pembelajaran 1	Peneliti
		Pertemuan 2	RPP Pembelajaran 2	Peneliti
2	Siklus II	Pertemuan 3	RPP Pembelajaran 3	Peneliti
		Pertemuan 4	RPP Pembelajaran 4	Peneliti
2	Siklus III	Pertemuan 5	RPP Pembelajaran 5	Peneliti
		Pertemuan 6	RPP Pembelajaran 6	Peneliti

Tabel 3.13

Sumber : Aditya Kusumah Hadi, (2017, hlm. 70)

3. Refleksi

Tahap refleksi adalah tahap dimana kita telah merenungkan hasil dari penelitian atau usaha yang telah kita lakukan selama kegiatan yang berlangsung, tujuannya yaitu melihat kembali apa yang sudah terjadi agar dapat menjadi ukuran dimana letak kekurangan yang harus diperbaiki sedemikian rupa.

Menurut Wina Sanjaya (2009, hlm. 80) refleksi adalah aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru selama tindakan. Refleksi dilakukan dengan melakukan diskusi dengan observer. Dari hasil refleksi guru dapat mencatat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana ulang.

Menurut Masnur Muslich (2012, hlm. 92) yang dimaksud dengan refleksi adalah mengulas data secara kritis, terutama yang berkaitan dengan perubahan yang terjadi pada tindakan kelas, baik pada diri siswa, suasana kelas, maupun pada diri guru. Kegiatan yang dilakukan pada tahap refleksi adalah sebagai berikut :

- a. Analisis terhadap semua informasi dan data yang diperoleh dalam pelaksanaan pembelajaran.
- b. Melakukan evaluasi terhadap keberhasilan pencapaian tujuan.

Berdasarkan hasil analisis di atas jika belum mencapai indikator keberhasilan, maka dilanjutkan ke siklus berikutnya.